

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan:

1. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan metode curah pendapat (*brainstorming*) pada materi usaha dan energi di kelas X semester II SMAN 14 Medan T.P. 2016/2017 adalah 77,14 dengan kriteria tuntas.
2. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional pada materi usaha dan energi kelas X semester II SMAN 14 Medan T.P. 2016/2017 adalah 60,41. Nilai rata-rata tersebut termasuk kriteria tidak tuntas.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan metode curah pendapat (*brainstorming*) pada materi usaha dan energi di kelas X semester II SMAN 14 Medan T.P. 2016/2017.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, diantaranya sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini menggambarkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih meningkat dibanding dengan kelas kontrol demikian juga dengan aktivitas belajar siswa. Ini sangat berkaitan dengan demonstrasi penggunaan alat pada pengerjaan LKS. Atas dasar tersebut, disarankan pada guru di sekolah bahwa model pembelajaran *group investigation* disertai dengan demonstrasi penggunaan alat oleh guru dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran di sekolah.

2. Saat melakukan penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe group investigation ini penggunaan waktu yang efisien belum tercapai ini dikarenakan terlalu banyaknya kelompok belajar yang dibentuk yaitu sebanyak 6 kelompok. Oleh karena bagi peneliti selanjutnya sangat disarankan membimbing siswa hanya 5 kelompok saja.
3. Pada saat pembelajaran, siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan antusias dikarenakan tidak termotivasinya siswa untuk melakukan pembelajaran. Oleh sebab itu, sangat disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengawali pembelajaran dengan memberi motivasi kepada siswa melalui video pembelajaran.